ANALISIS KELAYAKAN USAHA IKAN AIR TAWAR DAN STRATEGI PEMASARANNYA DI KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Analysis Of Freshwater Fish Business Feasibility and its Marketing Strategy in Jonggat District, Central Lombok Regency

Esti Rosilawati *), Lalu Sukardi **), Suparmin **)

(*) Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

(**) Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram.

Email estirosilawati24@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk menganalisis kelayakan usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. (2) Untuk menganalisis strategi pemasaran ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. (3) Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* sedangkan penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan teknik *survey* dengan wawancara terhadap 30 responden. Penelitian ini dilakukan di Desa Bunkate dan Desa Pengenjek Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Unit analisis dalam usaha ini adalah petani ikan air tawar di Kecamatan Jonggat. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data yang diproleh dianalisis dengan cara analisis biaya produksi,analisis penerimaan, analisis pendapatan,dan analisis R/C ratio serta analisis deskriptif untuk mengetahui strategi pemasaran dan kendala usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) total biaya produksi pada usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat sebesar Rp 30.016.700 per produksi,-. Penerimaan yang diproleh sebesar Rp 46.894.500 dengan pendapatan yang diproleh sebesar Rp 16.877.800 per sekali produksi,. Usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat layak untuk diusahakan karena diproleh R/C ratio 1,6. (2) strategi pemasaran yang digunakan adalah strategi S-O yaitu antara lain : a) Memanfaatkan produksi ikan yang kontinyu untuk memenuhi permintaan yang tinggi b) Memanfaatkan lokasi

yang strategis untuk memasarkan produknya c) Mempertahankan kualitas ikan guna mempertahankan kepercayaan konsumen. Kendala yang dialami yaitu kendala sosial ekonomi seperti kurangnya modal usaha dan yang kedua adalah banyaknya pesaing.
Kata kunci : Kelayakan usaha, Strategi Pemasaran, Ikan air tawar

ABSTRACT

This study aims to: (1) To analyze the feasibility of freshwater fish business in Jonggat District, Central Lombok Regency. (2) To analyze the marketing strategy of freshwater fish in Jonggat District, Central Lombok Regency. (3) To analyze the constraints faced in freshwater fish business in Jonggat District, Central Lombok Regency. The method used in this research is descriptive method, while the determination of the research area is determined by purposive sampling. Data were collected using a survey technique with interviews of 30 respondents. This research was conducted in Bunkate Village and Pengjek Village, Jonggat District, Central Lombok Regency. The unit of analysis in this business is freshwater fish farmers in Jonggat District. The types of data used are quantitative and qualitative data. Sources of data used are primary data and secondary data. The data obtained were analyzed by means of production cost analysis, revenue analysis, income analysis, and R/C ratio analysis as well as descriptive analysis to determine marketing strategies and business constraints. The results showed that: (1) the total cost of production in the freshwater fish business in Jonggat District was Rp. 30.016.700 per production, -. The revenue earned was Rp. 46.894.500 with income of Rp. 16.877.800 per one production. Freshwater fish business in Jonggat District is feasible because it has an R/C ratio of 1.6. (2) the marketing strategy used is the S-O strategy, namely: a) Utilizing of continuous fish production to meet high demand b) Utilizing strategic locations to market their products c) Maintaining fish quality in order to maintain consumer confidence. Constraints experienced are socio-economic constraints such as lack of business capital and the second is the number of competitors.
Keywords: Business feasibility, Marketing Strategy, Freshwater fish

PENDAHULUAN

Potensi usaha ikan air tawar di Kabupaten Lombok Tengah dapat dijumpai di semua kecamatan. Luas potensi yang ada sebesar 7,721.87 Ha dan tingkat pemanfaatannya yaitu 632,87 Ha dengan potensi berupa kolam, perairan umum (KJA air tawar, keramba sungai) dan mina padi. Kecamatan Jonggat merupakan Kecamatan dengan produksi budidaya ikan berbasis kolam terbanyak di Kabupaten Lombok Tengah dengan produksi pada tahun 2020 sebesar 2.446,99 ton/tahun.Selain itu, produksi ikan di Kecamatan Jonggat tidak hanya dilakukan pada kolam saja melainkan juga dengan budidaya keramba dan budidaya di sawah (BPS Lombok Tengah, 2021).

Adanya potensi usaha ikan air tawar yang ada di Kecamatan Jonggat tersebut maka perlu ada strategi dalam pemasarannya, karena setiap usaha yang dikembangkan maka tahap akhir dari kegiatan tersebut adalah bagaimana cara memasarkannya. Namun dari studi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih banyak petani ikan yang memasarkan hasil produksinya tidak memikirkan perihal harga yang diterimanya dari para pedagang. Petani umumnya menerima harga dari lembaga pemasaran tanpa melakukan perhitungan laba rugi dari usahanya. Oleh karena itu perlu melakukan analisis kelayakan usaha dan memperbaiki strategi pemasaran agar produk mampu bersaing di pasaran.

Tujuan Penelitian ini antara lain : (1)Untuk menganalisis kelayakan usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. (2) Untuk menganalisis strategi pemasaran ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. (3) Untuk menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan dilakukan di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.Penentuan daerah penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Unit analisis dalam usaha ini adalah petani ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang digunakan

yaitu data primer dan sekunder. Cara pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik survey dan wawancara.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang terdiri dari :

1. Analisis Biaya Produksi

untuk menghitung besarnya biaya total (*total cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*fixed cost*) dengan biaya variabel (variabel cost) (Suratiyah, 2015).

$$\mathbf{TC = FC + VC}$$

Keterangan :

TC : Total biaya (Rp/proses produksi)

FC : Biaya tetap (Rp/proses produksi)

VC : Biaya variabel (Rp/proses produksi)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) Total penerimaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = Y \times Py}$$

Keterangan :

TR : total penerimaan (Rp)

Y : jumlah produksi (Kg)

Py : harga (Rp/Kg)

3. Analisis Pendapatan

Menurut Supriyanto (2015) Pendapatan dirumuskan dengan :

$$\mathbf{I = TR\text{-}TC}$$

Keterangan :

I =*Income* (Pendapatan)

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

4. Analisis R/C ratio

Menurut Soekartawi (2006) R/C ratio dapat dianalisis dengan rumus :

$$\mathbf{R/C = \frac{TR}{TC}}$$

Keterangan :

T/R : total penerimaan (Rp)

T/C : total biaya (Rp)

R/C :*revenue cost*

Kriteria kelayakan adalah :

(1) R/C → > 1 maka layak dikembangkan atau menguntungkan
(2) R/C → < 1 maka tidak layak untuk dikembangkan atau rugi
(3) R/C → = 1 maka tidak untung dan tidak rugi

5. Analisis Strategi Pemasaran

Untuk mengetahui strategi pemasaran yang digunakan maka dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal usaha ikan air tawar digunakan metode IFAS dan EFAS dengan menghitung skor pembobotan pada tiap-tiap faktor internal dan eksternal.

6. Identifikasi Kendala usaha ikan air tawar

Untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dihadapi oleh petani ikan perlu dilakukan wawancara secara langsung dengan petani ikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan bagian yang terpenting dari suatu penelitian untuk mengetahui keadaan responden.Rata-rata umur petani ikan berkisaran dari umur 20-50 dengan tingkat pendidikan terakhir rata-rata petani yaitu Sekolah Dasar (SD) dan jenis pekerjaan utama responden adalah sebagai petani ikan.

2. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Ikan Air Tawar

a. Biaya produksi

Biaya produksi pada usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel.Biaya variabel yang dihitung pada penelitian ini adalah biaya bibit ikan, biaya pakan,

biaya tenaga kerja dan biaya variabel lainnya.Sedangkan biaya tetap yang dihitung pada penelitian ini adalah biaya pajak tanah dan penyusutan alat.

Tabel 1. Rata-rata Biaya Produksi Ikan Air Tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

No	Jenis Biaya Produksi	Nilai (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Variabel		
	• Biaya Sarana Produksi :		
	a. Bibit Ikan	261.667	0,88
	a. Pakan 1-2 Bulan	7.500.000	24,98
	b. Pakan 3-5 Bulan	21.438.000	71,42
	Sub Total	29.199.667	97,28
	• Biaya Tenaga Kerja :		
	a. TKDK	269.000	0,90
	b. TKLK	336.000	1,12
	Sub Total	605.000	2,02
	• Biaya Lain-lain :		
	a. Biaya Transportasi	60.000	0,20
	Sub Total	60.000	0,20
	Total Biaya Variabel	29.864.667	99,50
2	Biaya Tetap		
	a. Pajak Tanah	41.600	0,13
	b. Penyusutan alat	110.433	0,37
	Total Biaya Tetap	152.033	0,50
	Total Biaya Produksi	30.016.700	100

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi. Biaya ini dapat berbentuk tunai, barang atau nilai jasa. Adapun yang termasuk dalam biaya variabel adalah biaya sarana produksi (bibit ikan dan pakan ikan), dan upah tenaga kerja.

1) Bibit Ikan

Petani ikan responden rata-rata membeli bibit ikan berjumlah 5.250 ekor dengan harga Rp 50.000/seribu ekor. Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa pengeluaran rata-rata petani ikan untuk membeli benih ikan selama proses produksi adalah Rp 261.667.

2) Pakan Ikan Umur 1-2 Bulan

Pada tabel 1. menunjukkan pengeluaran rata-rata untuk pemberian pakan ikan umur 1-2 bulan adalah Rp 7.500.000. Pemberian paka ini rata-rata menghabiskan 264 Kg dengan harga pakan Rp25.000/Kg.

3) Pakan Ikan Umur 3-5 Bulan

Pada tabel 1. menunjukkan pemberian pakan ikan untuk umur 3-5 bulan yaitu berjumlah Rp 21.438.000. Pemberian pakan ikan umur 3-5 bulan rata-rata menghabiskan 1.350 Kg pakan dengan harga pembelian pakan yaitu Rp15.880/Kg.

4) Biaya Tenaga Kerja

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa penggunaan dan upah tenaga kerja pada kegiatan usaha ikan air tawar rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh petani ikan responden sebesar Rp 605.000 per proses produksi dengan tingkat penyerapan tenaga kerja yaitu sebanyak 5 orang. Jumlah penyerapan tenaga kerja tersebut terdiri dari tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Nilai yang dikeluarkan untuk tenaga kerja dalam keluarga yaitu sebesar Rp269.000 per proses produksi dengan jumlah penyerapan tenaga kerjanya 3 orang, sedangkan nilai yang dikeluarkan untuk tenaga kerja luar keluarga yaitu sebesar Rp 336.000 per proses produksi dengan penyerapan tenaga kerjanya 2 orang.

5) Biaya Lain-lain

Tabel 1. menunjukkan total biaya lain-lain adalah sebesar Rp 60.000 per proses produksi. Biaya lain-lain tersebut merupakan biaya transportasi yang dikeluarkan pada saat memanen ikan.

c. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun nilai produksi yang diperoleh rendah ataupun tinggi. Biaya tetap meliputi biaya pajak tanah, dan biaya penyusutan alat.

1) Pajak Tanah

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang dikeluarkan oleh petani ikan untuk membayar pajak adalah Rp 41.600 per tahunnya.

2) Biaya Penyusutan Alat

Alat-alat yang digunakan petani ikan responden terdiri dari jaring, ember, tong air, dan sorok. Rata-rata biaya penyusutan alat yang dikeluarkan oleh petani ikan responden yaitu sebesar Rp 110.433 per sekali produksi.

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa nilai rata-rata biaya tetap pada usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat adalah sebesar Rp 152.033 per sekali produksi. Biaya tetap tersebut diperoleh dari biaya pajak tanah ditambah dengan biaya penyusutan alat.

3. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara produksi dengan harga jual, besarnya penerimaan yang diterima oleh petani ikan untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usaha akan semakin meningkat. Sebaliknya jika semakin rendah jumlah produksi dan harga satuan produksi maka penerimaannya akan semakin rendah. Adapun nilai rata-rata penerimaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Produksi,Penerimaan, Biaya Produksi, Pendapatan dan R.C Ratio Usaha Ikan Air Tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten LombokTengah Tahun 2022

Total Biaya	Nilai
Produksi (Kg)	1.737
Harga (Rp)	27.000
Penerimaan (Rp)	46.894.500
Biaya Produksi(Rp)	30.016.700
Pendapatan Per Produksi (Rp)	16.877.800
R/C Ratio	1,6

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Pada tabel 2. dapat dilihat bahwa produksi ikan memiliki tingkat keberhasilan budidaya sebanyak 1.737 Kg dengan harga jualnya sebesar

Rp 27.000/ Kg sehingga total penerimaan yang didapatkan oleh petani ikan responden yaitu sebesar Rp 46.894.500 per produksi.

4. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara nilai produksi dengan total biaya yang dikeluarkan dalam usaha ikan air tawar ini. Pada Tabel 2. menunjukkan bahwa usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah total penerimaannya yaitu sebesar Rp 46.894.500 dengan total biaya produksinya sebesar Rp 30.016.700 sehingga pendapatan yang diterima oleh petani ikan responden yaitu sebesar Rp 16.877.800 per sekali produksi.

5. Analisis Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat (*benefit*) yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek, disebut dengan studi kelayakan bisnis.Berdasarkan tabel 2. menunjukkan R.C rationya yaitu 1,6. Nilai R/C tersebut diperoleh dari jumlah penerimaan yaitu sebesar Rp 46.894.500 dibagi dengan total biaya produksi yaitu Rp 30.016.700. Berdasarkan perhitungan R/C ratio tersebut usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat dapat dikatakan layak karena nilainya lebih dari 1. R/C usaha ikan air tawar yaitu 1,6 artinya setiap Rp 1000 dari biaya yang dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 1.600 dari hasil penjualannya.

6. Strategi Pemasaran

a. Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Untuk memperoleh formulasi strategis setelah mengidentifikasi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) maka disusunlah tabel faktor-faktor strategi internal dan eksternal sebagai berikut.

Tabel 3. Matrik *Internal Strategic Factor Analysis Summary* (IFAS) Usaha Ikan Air Tawar di Kecamatan Jonggat Kabtupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Faktor-Faktor Strategi Internal	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	Komentar
KEKUATAN				
1. Produksi ikan kontinyu	0,30	4	1,20	Baik
2. Lokasi penjualan ikan yang strategis	0,20	2	0,40	Dipertahankan
3. Memiliki Kendaraan untuk memasarkan produknya	0,10	2	0,20	Ditingkatkan
4. memiliki modal pribadi	0,10	3	0,30	Baik
Jumlah (A)	0,70		2,10	
KELEMAHAN				
1. Tidak Menggunakan Jasa Promosi	0,05	3	0,15	Harus menggunakan jasa promosi
2. Transaksi penjualan ikan antara pengepul dan pengusaha dilakukan setelah ikan terjual	0,05	3	0,15	Pembayaran ikan dilakukan diawal
3. Modal usahayang terbatasdalam menggunakan jasa promosi	0,15	2	0,30	Penambahan Modal
4. Saluran distribusi masih sempit (Pasar Lokal)	0,05	3	0,15	Ditingkatkan
Jumlah (B)	0,30		0,75	
TOTAL FAKTOR INTERNAL	1,00		1,35	

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa total skor pembobotan faktor internal sebesar 1,35 yang diperoleh dari total skor faktor kekuatan sebesar 2,10 dikurangi total skor faktor kelemahan sebesar 0,75.

Tabel 4. Matrik Eksternal Strategic Faktor Analysis Summary (EFAS) Usaha Ikan Air Tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	BOBOT	RATING	BOBOT X RATING	Komentar
PELUANG				
1. Tingkat permintaan yang tinggi	0,20	3	0,60	Ditingkatkan
2. Adanya desa wisata sebagai tempat memasarkan produk	0,20	3	0,60	Baik
3.Memiliki pelanggan tetap	0,15	2	0,30	Baik
4. Adanya tempat pengolahan ikan (Agroindustri)	0,10	2	0,20	Memanfaatkan Peluang
Jumlah (C)	0,65		1,70	
ANCAMAN				
1. Pesaing sudah menggunakan teknologi dalam mempromosikan ikannya (Social media)	0,05	3	0,15	Memanfaatkan teknologi secara maksimal
2. Tingginya tingkat pesaing	0,10	2	0,20	Tingkatkan Kualitas Ikan
3.Harga pakan meningkat	0,15	2	0,30	Mencari Alternatif
4. Rendahnya Harga Jual	0,05	2	0,10	MemperluasAkses Pasar
Jumlah (D)	0,35		0,75	
Total Faktor Eksternal	1,00	-	0,95	

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Tabel 4. menunjukkan bahwa total skor pembobotan faktor eksternal sebesar 0,95 yang diperoleh dari total skor peluang sebesar 1,70 dikurangi dengan total faktor ancaman sebesar 0,75.

Dari skor pembobotan diatas dapat dibuat diagram analisis sebagai berikut:

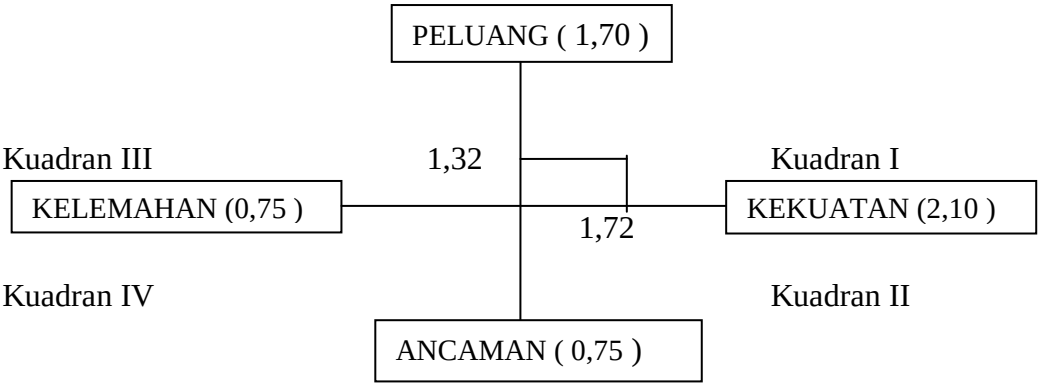

Gambar 4.1. Diagram Analisis SWOT

Hasil analisis pada matriks SWOT diproleh koordinat (1,72 : 1,32) yang mana koordinat tersebut terletak pada kuadran I yaitu strategi SO (*Strenght-Opportunities*). Adapun strategi S-O yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut

a) Memanfaatkan produksi yang kontinyu untuk memenuhi permintaan yang tinggi

Strategi ini diambil karena produksi ikan air tawar di Kecamatan Jonggat dilakukan secara terus menerus hal tersebut dapat dijadikan kekuatan dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

b) Memanfaatkan lokasi yang strategis untuk memasarkan produknya

Strategi ini diambil karena pengusaha ikan berada dipinggir jalan dan terdapat desa wisata sehingga lokasi tersebut sangat strategis untuk dijangkau oleh konsumen. Lokasi yang strategis tersebut akan memudahkan pembeli untuk mendapatkan ikan sehingga permintaan ikan akan meningkat.

c) Mempertahankan kualitas ikan guna mempertahankan kepercayaan konsumen

Strategi ini diambil karena permintaan konsumsi ikan pada masyarakat meningkat jadi petani harus menjaga kualitas ikannya agar masyarakat juga tetap mengkonsumsi ikan. Jika kualitas ikan yang dijual baik maka pengusaha pengolahan ikan (agroindustri) akan tertarik membeli ikan dari petani ikan sekitar sebagai bahan baku agroindustrinya.

7. Kendala yang dihadapi Petani

Kendala yang dihadapi petani ikan pada lokasi penelitian sebagian besar adalah terkendala modal. Hal ini disebabkan karena banyak pengepul yang membayar setengah dari seluruh pembayaran yang seharusnya dibayarkan ketika petani menjual ikan mereka, sehingga petani seringkali kebingunan dalam mencari modal untuk melanjutkan usahanya. Selain terkendala modal petani juga mengalami kendala persaingan, persaingan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya petani ikan yang berusaha mendapatkan keuntungan dengan menawarkan produk yang sama kepada konsumen, sehingga terjadilah kompetisi dalam mendapatkan konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah layah untuk diusahakan; dilihat dari nilai R/C ratio sebesar 1,6.
2. Strategi pemasaran ikan air tawar adalah strategi SO (strenght-*opportunities*) yaitu : memanfaatkan produksi yang kontinyu untuk memenuhi permintaan, memanfaatkan lokasi yang strategis untuk memasarkan produknya dan menjaga kualitas ikan yang dijual guna mempertahankan kepercayaan konsumen.
3. Terdapat dua kendala dalam usaha ikan air tawar di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah yaitu : kurangnya modal usaha dan tingginya pesaing.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar petani tidak hanya menjual produk mereka pada pengepul desa, diharapkan dapat menjual dan mendistribusikan ikannya ke daerah lain.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistika Kabupaten Lombok Tengah.2021.*Dalam Angka 2021*.Badan Pusat Statistika Lombok Tengah.

Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. UI-PRESS. Jakarta.

Supriyanto.2015.*Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi*.Jurnal Trisula LP2M Undar.Vol 1 No 2.

Suratiyah. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta